



Subag Humas dan TU  
BPK Pwk. Prov. Sulawesi Tengah

Tahun :

2	0	1	7
---	---	---	---

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Entitas :

Provinsi	Palu	Donggala	Tolitoli	Buol	Sigi	Morowali Utara	Parigi Moutong	Poso	Morowali	Tojo Una-una	Banggai	Banggai Kepulauan	Banggai Laut
----------	------	----------	----------	------	------	----------------	----------------	------	----------	--------------	---------	-------------------	--------------

MEDIA
Radar Sulteng

### Temuan BPK DI Empat Kabupaten Sebesar Rp11,6 M



**TEMUAN** dari hal 1

Hasil temuan BPK di empat kabupaten tersebut, mencapai Rp11.699.909.617 yang terdiri dari perjalanan dinas, denda keterlambatan pekerjaan, volume pekerjaan yang kurang, infrastruktur seperti jalan, jembatan dan air bersih, serta sejumlah permasalahan aset daerah.

Nilai temuan terbesar di Kabupaten Bangkep yakni sebesar Rp 5.843.335.964, Kabupaten Sigi sebesar Rp2.319.553.455, Kabupaten Morut sebesar Rp2.919.123.066 dan terkecil Kabupaten Buol hanya sebesar Rp425.411.257.

Kepala BPK Perwakilan Sulteng, Bayu Subartha dalam konferensi pers mengatakan, dari empat kabupaten yang menerima LHP tahun 2016 ada yang naik status, ada yang tetap dan ada yang turun statusnya.

Yang naik adalah Kabupaten Buol dari sebelumnya Wajar Dengan Pengecualian (WDP), menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Selanjutnya adalah Kabupaten Morut yang sebelumnya disclaim, menjadi WDP. Sementara yang tetap adalah Kabupaten Sigi yang kembali mendapatkan opini WDP dari BPK. Sedangkan yang turun adalah Kabupaten Bangkep yang sebelumnya WTP, menjadi WDP.

"Masing-masing kabupaten memiliki masalah yang berbeda-beda. Nanti lengkapnya disampaikan oleh masing-masing ketua tim pemeriksa," ujar Bayu Subartha dalam konferensi pers usai penyerahan LHP.

Ketua tim pemeriksa Kabupaten Sigi, Sigit Purwanto dalam kesempatan itu menjelaskan, untuk Kabupaten Sigi dari sisa temuan sebesar Rp2.319.553.455 terdapat 90 persen adalah infrastruktur seperti jalan, jembatan dan pipa air bersih. Sementara sisanya, kelebihan pembayaran terhadap 7 paket proyek, permasalahan aset dan terjadi tekor di empat instansi yakni Dinas Perhubungan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Perizinan, Bagian Hukum dan Perlengkapan Umum, serta bagian administrasi pembangunan sekretariat kantor Bupati Sigi dengan nilai kerugian sebesar Rp377 juta.

Ketua tim pemeriksa Kabupaten Bangkep, Agustina dalam kesempatan itu menjelaskan, untuk Kabupaten Bangkep temuan meliputi denda keterlambatan pekerjaan, infrastruktur sekitar Rp3 miliar dan adanya pengutan liar (Pungli) di Dinas Kesehatan sebesar Rp400 juta dengan modal uang perjalanan dinas yang dipotong.

Sementara di Kabupaten Morut, menurut ketua tim pemeriksa Irwan, nilai temuan mencapai Rp3 miliar meliputi perjalanan dinas sebesar Rp1,4 miliar. Sisanya denda keterlambatan pekerjaan yang baru Rp200 juta yang dikembalikan.

Sedangkan Buol, menurut ketua tim pemeriksa Douglas, hanya belanja pegawai, keterlambatan pekerjaan dan pemutusan kontrak. Namun dari semua temuan itu, tinggal belanjanya pegawai saja yang masih terisa. Semuanya akan segera diselesaikan setelah para pegawai menerima gaji, es